

## ABSTRAK

**Ilham Rais Al Fikri, (1173010068) :** *Akad Pernikahan Di Depan Jenazah Di Desa Pajaten Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. Fakultas Syariah dan Hukum. Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyyah. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.*

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan akad nikah di depan jenazah yang terjadi di Desa Pajaten Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran yang merupakan suatu adat kebiasaan setempat dan ditujukan kepada warga masyarakat yang posisinya melakukan proses akad nikah (pernikahan) di depan jenazah orang tuanya.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan akad nikah di depan jenazah orang tua, latar belakang dan asal-usul adanya kebiasaan akad nikah di depan jenazah orang tua, serta tinjauan hukum perkawinan islam terhadap pelaksanaan akad nikah didepan jenazah orang tua di Desa Pajaten Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran.

Pada prinsipnya setiap akad pernikahan itu dianggap sah jika telah memenuhi syarat dan rukunnya. Apabila mengabaikan salah satu dari keduanya maka menjadi penghalang terhadap sahnya suatu perkawinan. Namun pada kenyataannya setiap daerah mempunyai adat kebiasaan tersendiri yang disajikan dalam suatu akad pernikahan seperti halnya akad nikah di depan jenazah orang tua yang dilakukan di Desa Pajaten Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan sosiologi antropologi guna mempelajari tentang masyarakat dan kebudayaan.. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif biasa digunakan dalam penelitian sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan akad nikah di depan jenazah orang tua yang terjadi di Desa Pajaten Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran ini dilaksanakan ketika ada calon pengantin yang sudah melakukan khitbah atau sudah merencanakan untuk melakukan pernikahan yang kemudian di tengah jalan orang tua dari kedua belah pihak meninggal dunia maka pernikahannya dilaksanakan di depan jenazah orang tuanya sebelum di kebumikan. Namun pada pelaksanaannya tetap berpegang teguh pada ajaran islam dalam artian mereka tidak meninggalkan syarat-syarat yang ditentukan oleh para ahli fiqh. Hal ini, terlihat dengan adanya ijab dan qabul serta terpenuhinya syarat dan rukun nikah sesuai ajaran Islam serta mendapat izin dari KUA setempat. Latar belakang dan asal-usul adanya pelaksanaan akad nikah di depan jenazah ini merupakan suatu adat kebiasaan masyarakat jawa yang sama halnya seperti itung-itungan nama hari dan tanggal seseorang apabila akan melaksanakan pernikahan dan kebiasaan ini memang sudah lama dilakukan oleh sebagian masyarakat jawa sejak zaman dahulu. Menurut pandangan hukum perkawinan islam, akad nikah di depan jenazah orang tua hukumnya sah, karena dalam pelaksanaan tersebut dilakukan seperti halnya pernikahan dalam Islam, yaitu rukun dan syarat sah pernikahan terpenuhi. Dalam "*Al-'Adatu Muhakkamat*" mengenai adat kebiasaan ini memberikan kesimpulan bahwa tradisi akad nikah di depan jenazah merupakan suatu adat yang fasid karena dalam pelaksanaannya tidak logis dan hanya dikenal oleh sebagian orang saja.